



MODUL PRATIKUM

MATA KULIAH

FOTOGRAFI LUAR RUANG



Topik

Perkenalan Fotografi Luar Ruang dan Tata Cara Foto Model



Tim Penyusun:

Muhammad Fauzi. S.Des., M.Ds

Ahmad Fuad, S.Sn., M.Ds



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita haturkan pada Tuhan Yang Maha Esa bahwa kini telah tersusun Buku Panduan dan Modul Praktikum Mata Kuliah DKV Fotografi Luar Ruang Universitas Esa Unggul.

Tujuan diterbitkannya modul praktikum ini adalah sebagai panduan dalam :

- 1) Pengelolaan kegiatan praktikum bagi mahasiswa
- 2) Melaksanakan proses praktik dari bidang keilmuan dalam ilmu desain komunikasi visual
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran kasus, analisis praktis dan analisis profesional dalam praktek desain komunikasi visual
- 4) Bagian dari proses belajar mengajar dan praktikum pada program pendidikan S1 Desain

Komunikasi Visual

Harapan kami semoga modul praktikum ini dapat bermanfaat sesuai tujuan dan sasaran pendidikan.

Jakarta, 20 Agustus 2017

Universitas Esa Unggul

Tim Penyusun



DAFTAR ISI

No	Isi	Halaman
1	Kata Pengantar	2
2	Daftar Isi	3
3	Tujuan Instruksional	4
4	Sasaran Pembelajaran	4
5	Sumber Pembelajaran	4
6	Sumber Daya	4
7	Ruang Lingkup	4
8	Alat dan Kelengkapan	4
9	Pengendalian dan Pemantauan	4
10	Pelaksanaan	4



Tujuan Intruksional

-  Fotografi Luar Ruang merupakan mata kuliah *basic*/ dasar keahlian bagi mahasiswa komunikasi dalam pengelolaan citra sebagai sebuah pesan. Fotografi dasar merupakan mata kuliah yang mempelajari dasar-dasar peralatan fotografi beserta basic penguasaannya dalam kegiatan fotografi. Isi materi di dalamnya meliputi kronologis sejarah fotografi, fungsi dan tujuan fotografi, pengetahuan kamera dan lensa serta peralatan pendukungnya, teknik memotret serta mengatur komposisi.
-  Setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami pengetahuan prinsip/dasar dan praktika fotografi baik secara teknis maupun estetis dan mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dasar dan praktika tersebut dalam bentuk karya antologi/portfolio fotografi dan atau pameran karya fotografi.

Sasaran Pembelajaran

Sasaran pembelajaran praktikum manual mata kuliah Fotografi Luar Ruang ini adalah mahasiswa S1 Desain Komunikasi Visual semester 3 Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul.

Sumber Pembelajaran

Sumber pembelajaran yang digunakan sebagai rujukan adalah:

1. Buselle, Michael, *Digital Photography*, David & Charles, London, 2002
2. Chris Gatcum, *The Beginners Photography Guide. The Ultimate Step-by-Step Manual for Getting The Must From*
3. Child John, *Essential Skills, Photographic Lighting*, Focal Press Oxford Auckland Boston Johannesburg Melbourn, 1999
4. Andreas, *Principles of Composition in Photography*, London, 1973
5. Freeman, Michael, *Mastering Digital Photography*, 2013
6. Freeman, Michael, *Basic Photography (Guide Book)*, USA, 2004
7. Goodman, *Masters of Photography* River Golden, Hongkong. 2013
8. Hedgecoes, John, *Introductory Photography Course*, Reed International Book Ltd, London, 1994
9. *Still Life Photography (the light)* USA, 1999
10. *Studio Lighting*, Brook Intstitute. 1996
11. Lister, Martin, *The Photographic Image in Digital Culture*, 1995

12. Routledge, London and New York. National Geographic, *National Geographic Image Collection*. Washington D.C, 2013
13. Feininger, Andreas, *The Creative Photographer*, Prentice-Hall Inc Englewood Clifft, USA
14. Darwis Triadi, Andreas, *The Secret Lighting*, 1996
15. Ian Farrell, *Complete Guide to Digital Photography*, Quersus Rosenblum, Naomi (1984), *A World History of Photography*, Abbeville Press, New York.
16. *Your Digital Camera*, London, 2014

Sumber Daya

A. Sumber daya manusia:

1. Dosen pemberi kuliah pengantar : 1 orang
2. Asistensi dosen : 1 orang

B. Sarana dan Prasarana

Ruang Studio Fotografi Desain Komunikasi Visual

Ruang Lingkup

Ruang lingkup praktikum Fotografi Luar Ruang meliputi penjelasan tentang:

1. Mendeskripsikan pengertian dan sejarah Fotografi Luar Ruang
2. Mendeskripsikan fungsi dan tujuan Fotografi Dalam Ruang
3. Memahami objek bertekstur,
4. Menentukan arah cahaya
5. Menentukan ruang tajam.
6. Penataan objek
7. Merancang konsep pemotretan sendiri
8. Menentukan jenis pencahayaan dan menggunakannya
9. Mampu menilai kelebihan dan kekurangan pada foto dan efek-efek yang ditimbulkan oleh lighting.

Alat dan Kelengkapan

1. LCD, laptop, web, white board, Kamera, Lensa dan Tripod

Pengendalian dan Pemantauan

1. Absensi mahasiswa dan dosen yang telah ditanda tangani
2. Format asistensi tugas yang telah ditandatangani setiap adanya asistensi, diberi nama jelas dosen yang menilai serta peserta didik yang bersangkutan

3. Pedoman penilaian pencapaian kompetensi

Pelaksanaan

Pada mata kuliah ini memiliki dua kali tugas proyek mencari objek yang sesuai dengan tema dalam teknik fotografi yakni untuk pemanfaatan kegunaan diafragma, speed dan iso. Ada pun yang harus disiapkan, antara lain:

1. Menyiapkan meja, kursi, dan white board untuk praktikum.
2. Menyiapkan alat pendukung seperti Kamera, lensa dan tripod, serta laptop bagi masing-masing mahasiswa selama masa perkuliahan
3. Menyiapkan formulir asistensi selama berlangsungnya perkuliahan sebagai bukti asistensi tugas yang dilakukan oleh peserta didik

FORMULIR ASISTENSI PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Nama : Renaldy Agung A.F	Nama : Tia Winalda
NIM : 101111019	NIM : 101111029
Kelas : 3 KGA	Kelas : 3 KGA

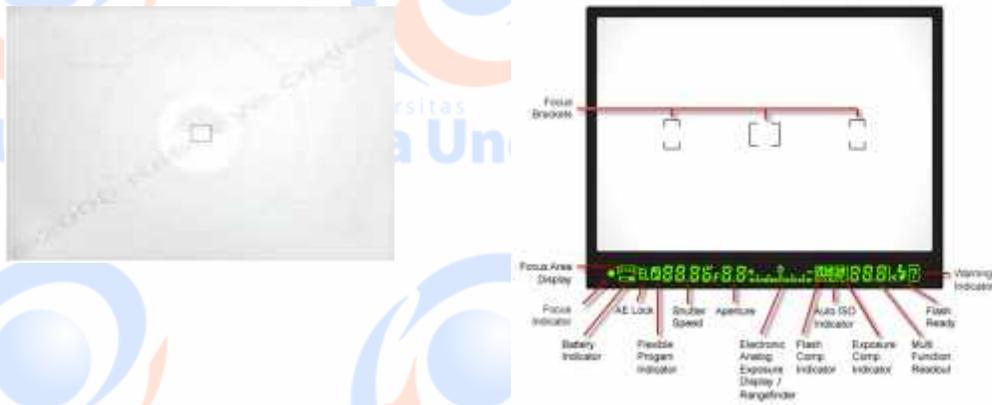
No.	Tanggal Pertemuan	Uraian Kegiatan	Paraf Pembimbing

Banding, _____ 2013
Pembimbing,

NIP : _____

1. Cara memahami exposure yang tepat dan tata cara fotografi portrait pada model yang benar antara lain :

Cara menentukan Fokus : Focusing ialah kegiatan mengatur ketajaman objek foto, dilakukan dengan memutar ring fokus pada lensa sehingga terlihat pada jendela bidik objek yang semula kurang jelas menjadi jelas (fokus). Foto dikatakan fokus bila objek terlihat tajam/jelas dan memiliki garis-garis yang tegas (tidak kabur). Pada ring fokus, terdapat angka-angka yang menunjukkan jarak (dalam meter atau feet) objek dengan lensa.



Gambar : Focusing Screen
Sumber : google.co.id



Gambar : Fokus atau tidak Fokus
Sumber : google.co.id

Teknik foto model adalah teknik yang semua fotografer patut dalam. Di manapun kita berada, sebagai fotografer, kita seringkali dituntut untuk menghasilkan foto portrait atau potret seseorang dengan baik. Dan juga, pemotretan seorang model yang cantik sekarang sudah menjadi hobi bagi banyak fotografer masa kini. Berikut adalah 5 tips yang anda bisa coba di sesi pemotretan model berikutnya, untuk menghasilkan sebuah potret yang mengesankan:

Tip No. 1 – Komposisi

Pasti anda sudah sering mendengar istilah “rule of thirds”, di mana anda membayangkan frame anda dibagi menjadi 3 bagian secara vertikal dan horizontal. Lalu titik temu dari garis2 tersebut adalah tempat di mana anda sebaiknya meletakkan “point of interest” dari foto tersebut. Untuk pemotretan model, mata sang model seringkali menjadi titik fokal dari foto tersebut. Maka, dengan memosisikan mata model di garis 1/3 tersebut, atau di interseksi garis2 tersebut, maka anda akan membantu untuk menonjolkan mata sang model, dan menangkap perhatian dari orang yang menikmati hasil foto anda.



Tip no. 2 – Padukan dengan latar (background)

Hal ini yang seringkali memisahkan seorang fotografer amatiran dengan yang profesional dan berpengalaman. Seorang fotografer harus peka memilih background untuk pemotretan model. Janganlah terobsesi untuk menghasilkan bokeh untuk latar model anda, namun cermatlah

mencari warna ataupun elemen2 yang bisa menambah estetika dari foto anda. Contoh foto berikut, menggunakan harmonisasi dari warna baju sang model dan juga warna gambar bunga di dinding. Dan juga, konotasi sepuncuk mawar sangatlah cocok untuk menemani seorang model wanita yang cantik.



Tip no. 3 – Bokeh yang menarik

Bertentangan dengan tip nomer 2, tips berikut ini menganjurkan anda untuk mencari sebuah latar yang tidak mengganggu potret dari sang model. Pisahkanlah model agak jauh dengan latar yang ada, dan bukalah diafragma lensa anda. Ini akan menghasilkan bokeh yang lebih “creamy” dan soft, agar sang model benar2 terpisah dari background dan seperti timbul dari foto anda.



Pada contoh berikut, saya membidik sang model dari angle yang agak rendah. Ini saya lakukan karena ingin menangkap lampu2 dari kafe tempat pemotretan yang tergantung di ranting2 pohon. Lampu2 dan kerlap kerlip dari daun akan menghasilkan bokeh yang bagus untuk menjadi latar.



Tip no. 4 – Mainkan white balance

Dalam sesi pemotretan dengan model ini, kami memilih lokasi di sebuah kafe yang lampunya berwarna kuning, dan bagian teras yang diterangi oleh cahaya matahari. Dengan perpaduan dari temperatur cahaya yang tersedia, saya ingin menghasilkan sebuah foto yang lebih unik. Saya lalu menempatkan sang model sangat dekat dengan cahaya lampu kuning, dan mengubah setting-an white balance menjadi temperatur “cloud” atau berawan. Dengan demikian, saya akan menonjolkan kekuningan dari cahaya lampu tersebut, dan background lainnya yang hanya terkena cahaya matahari akan menjadi “cold” atau dingin. Mood dari foto berikut berubah bukan?

menjepret sambil sang model berganti2 pose, dan akhirnya mendapatkan banyak foto yang menarik. Namun, tidak semua model bisa berpose dengan sendirinya, dan tugas seorang

fotografer yang handal lah untuk membantu sang model untuk berpose yang menambah kecantikan dirinya.

Untuk mendalami teknik untuk mengatur pose model butuh pendalaman yang lebih lagi, tapi lakukanlah tip ini dan saya yakin foto model anda akan jadi lebih menarik. Kadang fotografer tidak memperhatikan tangan dari sang model pada saat memotret close-up. Padahal dengan sedikit tambahan tangan model yang sekedar memegang rambutnya atau menyentuh pipinya sedikit dapat menambah keanggunan dari foto tersebut secara berlipat ganda.



Extra tip – bereksperimen dengan tone

Tip berikut lebih berlaku pada saat “post processing”, atau pada saat peng-editan di komputer. Ada 1001 macam tone yang bisa dicapai, dengan begitu banyak teknik dan preset2 yang didapatkan dari photoshop maupun Lightroom. Cobalah bereksperimen, dan carilah tone yang terbaik untuk anda. Tone atau warna dari foto anda dapat memisahkan anda dari fotografer lain, dan dapat anda jadikan ciri khas anda sendiri. Berikut adalah beberapa tone yang saya ciptakan menggunakan Photoshop. Tidak banyak perubahan yang saya lakukan, karena saya lebih suka tone yang natural. Tapi anda bisa lihat, sedikit “tint” dengan warna tertentu dapat merubah mood dari foto anda.

